

## LAMPIRAN

### INTERVIEW GUIDE

**Andrini Wiramawati, selaku Kepala Seksi Bidang Pemasaran dan Promosi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.**

**a. Profil *event* Wayang Jogja Night Carnival**

1. Bagaimana tujuan diselenggarakannya *event* Wayang Jogja Night Carnival?
2. Bagaimana konsep yang diusung dari *event* Wayang Jogja Night Carnival ?
3. Mengapa “wayang” menjadi budaya unggulan yang diangkat?
4. Apa keunikan *event* Wayang Jogja Night Carnival jika di bandingkan dengan *event* sejenis lainnya?
5. Apakah melalui *event* Wayang Jogja Night Carnival bisa mencerminkan *city branding* Yogyakarta sebagai kota Budaya? Mengapa?
6. Kapan mulai di bentuk kepanitiaan *event* Wayang Jogja Night Carnival dan bagaimana struktur kepanitiaannya?
7. Bagaimana strategi dan memilih media promosi yang digunakan dalam *event* Wayang Jogja Night Carnival ?

**b. Perencanaan *Event***

1. Bagaimana riset yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam perencanaan *event* Wayang Jogja Night Carnival ?
2. Bagaimana proses dalam menentukan tema *event* setiap tahunnya?
3. Bagaimana dalam menentukan kriteria pengisi acara / juri?
4. Bagaimana inovasi yang dilakukan setiap tahunnya?
5. Bagaimana cara menentukan anggaran yang dibutuhkan?

**c. Pelaksanaan *Event***

1. Bagaimana karakteristik ciri khas yang ada pada *event* Wayang Jogja Night Carnival ?
2. Bagaimana kreatifitas yang diunggulkan dalam titik *display* yaitu di Tugu Yogyakarta?
3. Bagaimana suasana yang ingin diciptakan ketika pelaksanaan *event* berlangsung?
4. Apakah terkait lokasi pelaksanaan disesuaikan dengan berbagai pertimbangan yang mendukung kesuksesan *event*?

5. Bagaimana relasi yang dibangun dengan pihak media? dan media apa sajakah yang banyak meliput *event* tersebut?
6. Bagaimana sistem koordinasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dengan para *stakeholder*, peserta acara, panitia dan *volunteer*?

**d. Evaluasi *Event***

1. Kapan evaluasi *event Wayang Jogja Night Carnival* dilaksanakan?
2. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?
3. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam evaluasi?
4. Bagaimana menentukan indikator keberhasilan?
5. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada *event event Wayang Jogja Night Carnival* ?

## INTERVIEW GUIDE

### **Gilang Pandu, selaku Ketua Paguyuban Dimas Diajeng Kota Yogyakarta Tahun 2017-2019**

1. Bagaimana karakteristik atau keunikan yang terdapat pada *event* Wayang Jogja Night Carnival?
2. Apakah *event* ini berhasil dapat meningkatkan *city branding* Kota Yogyakarta sebagai Kota Budaya? Mengapa?
3. Apakah menurut anda pemilihan lokasi *event* di Tugu Yogyakarta dirasa tepat untuk meningkatkan identitas Yogyakarta sebagai Kota Budaya?
4. Bagaimana terkait persiapan lokasi apakah sebelumnya melakukan survey terlebih dahulu?
5. Apa saja hambatan teknis yang terdapat pada saat pelaksanaan *event* Wayang Jogja Night Carnival berlangsung?
6. Apakah ada kendala di luar ekspektasi yang terjadi selama pelaksanaan *event* berlangsung?
7. Bagaimana mengenai ketepatan waktu pada pelaksanaan?
8. Kapan dilaksanakannya gladi bersih ?
9. Apakah menurut anda gladi bersih ini merupakan salah satu hal yang dapat memperlancar jalannya *event* dan harus dilaksanakan?
10. Dari tahapan perencanaan hingga pelaksanaan *event*, apakah *setting* tata panggung, audio maupun *lighting* berjalan sesuai dengan perencanaan awal?
11. Bagaimana mengenai pemilihan vendor dalam pelaksanaan *event* Wayang Jogja Night Carnival?
12. Pentingkah adanya pengawasan oleh *show director* dalam *event* ini? Bagaimana bentuk pengawasan dari pihak *show director*?
13. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan pada *event* Wayang Jogja Night Carnival?
14. Bagian mana dari *event* ini yang menunjukkan bahwa Yogyakarta merupakan Kota Budaya?
15. Adakah kerjasama dari pihak penyelenggara dengan media mancanegara dan media nusantara untuk mendukung proses promosi Yogyakarta sebagai Kota Budaya?

## INTERVIEW GUIDE

### **Ihsan Risniawan, selaku Volunteer *Event* Wayang Jogja Night Carnival tahun 2019**

1. Darimana anda mengetahui *event* Wayang Jogja Night Carnival?
2. Menurut anda, apa keunikan yang dimiliki *event* Wayang Jogja Night Carnival ini?
3. Apakah *event* ini pantas untuk disebut sebagai *event* unggulan yang terus harus ditingkatkan tiap tahunnya? Mengapa?
4. Hal apa yang membuat anda tertarik bergabung menjadi *volunteer event* WJNC?
5. Pengalaman apa yang anda dapatkan setelah mengikuti *volunteer event* WJNC?
6. Bagaimana menurut anda mengenai koordinasi dari dinas pariwisata terhadap panitia/*volunteer* yang bergabung? Apakah sudah baik?
7. Hambatan apa saja yang anda temui ketika anda menjadi *volunteer event* tersebut? Khususnya di divisi anda
8. Bagaimana suasana di lintasan ketika acara sudah berlangsung?
9. Bagaimana suasana titik display ketika penampilan saat display berlangsung?
10. Apakah mengenai pasca acara yaitu evaluasi, teman-teman *volunteer* dilibatkan?
11. Apakah saran anda untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival kedepannya?

## INTERVIEW GUIDE

### **Pengunjung *event* Wayang Jogja Night Carnival 2019**

1. Bagaimana anda dapat mengetahui adanya *event* Wayang Jogja Night Carnival ?
2. Mengapa anda tertarik untuk datang di *event* WJNC?
3. Setelah anda mengunjungi *event* Wayang Jogja Night Carnival, apakah menurut anda *event* tersebut sudah berhasil meningkatkan *city branding* Yogyakarta sebagai Kota Budaya? Mengapa?
4. Bagaimana kesan yang didapatkan untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?
5. Bagaimana saran anda untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?

## TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama : Andrini Wiramawati (Aan)

Jabatan : Kepala Seksi Bidang Promosi dan Pemasaran Dinas Pariwisata  
Kota Yogyakarta

Tanggal Wawancara : Jumat 31 Januari 2020

### A. PROFIL *EVENT* WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL

#### 1. Bagaimana tujuan diselenggarakannya *event* *Wayang Jogja Night Carnival*?

Sebenarnya dalam rangka mempromosikan pariwisata secara umum yang ada di Kota Yogyakarta, kami tidak hanya mempromosikan secara umum saja melainkan dengan membuat *event* unggulan yang harapannya beberapa tahun kedepan *event* tersebut bisa *go international* sebagaimana sekarang kita sudah berkomunikasi dengan Kementerian Pariwisata. Sehingga tujuannya yaitu sebagai salah satu *event* unggulan pariwisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan melalui sebuah *event* yang mana mengangkat kekuatan budaya yang identik dengan Kota Yogyakarta yaitu Wayang.

#### 2. Bagaimana konsep yang diusung dari *event* *Wayang Jogja Night Carnival* ?

Konsep *event* Wayang Jogja Night Carnival merupakan sebuah *street art*, seni yang kami kembangkan di jalan. Dulu awalnya merupakan *event* pawai budaya, yang mana masyarakat dari luar daerah boleh berpartisipasi, namun semakin kesini kami ingin membentuk suatu *event* unggulan sehingga terbentuklah *event* Wayang Jogja Night Carnival. *Event* ini memiliki konsep *street art* yang mengangkat potensi wilayah yaitu melibatkan keikutsertaan dari masyarakat wilayah Jogja dengan melombakan kreatifitasnya. Pemilihan wayang karena wayang ini identik dengan kota Yogyakarta, dan *Night Carnival* karena kita menyelenggarakan *event* ini dalam bentuk karnaval di malam hari.

**3. Mengapa “wayang” menjadi budaya unggulan yang diangkat?**

Pemilihan wayang yaitu karena wayang ini merupakan warisan budaya lokal yang identik dengan Kota Yogyakarta dan memiliki nilai falsafah yang tinggi. Wayang merupakan olah tubuh, yang bisa untuk dikreasikan menjadi sebuah pertunjukan yang apik. Ragam wayang juga bermacam-macam adanya seperti Arjuna, Nakula, dan lain sebagainya.

**4. Apa keunikan *event Wayang Jogja Night Carnival* jika di bandingkan dengan *event sejenis lainnya*?**

Wayang Jogja Night Carnival ini memiliki keunikan dari tema-temanya yang di angkat. Tiap tahun tema yang diangkat berbeda, walaupun tema secara umum adalah Wayang. Pada tahun 2019 ini Wayang Jogja Night Carnival bekerjasama dengan Kraton Yogyakarta untuk mengukung tema wayang Kapi-Kapi milik Karaton.

**5. Apakah melalui *event Wayang Jogja Night Carnival* sudah berhasil mencerminkan *city branding* Yogyakarta sebagai kota Budaya? Mengapa?**

Sudah berhasil ya.. Yang pertama karena dari awal perencanaan hingga pelaksanaan pun selain memang mengunggulkan wayang, kami juga menonjolkan budaya yang dimiliki kota Yogyakarta. Ya seperti menggunakan atribut budaya Kota Yogyakarta seperti MC menggunakan baju kebaya, adanya janur kuning melengkung dan unsur budaya lainnya.. selanjutnya didukung dengan upaya kami untuk mendatangkan dan memfasilitasi beberapa wartawan dari mancanegara untuk menyaksikan *event* budaya WJNC, yang harapannya mereka akan meliput dan mempublikasikan mengenai *event* budaya unggulan kota Yogyakarta ini ke negaranya. Berbagai hal tersebut dibuktikan dengan alhamdulillah ya sesuai tujuan, kunjungan wisatawan di Yogyakarta memang setiap tahunnya meningkat, bahkan di bulan-bulan pada pelaksanaan *event* Wayang Jogja Night Carnival ini ya, mendekati akhir tahun..

**6. Kapan mulai di bentuk kepanitiaan *event Wayang Jogja Night Carnival* dan bagaimana struktur kepanitiaannya?**

Jadi *event* Wayang Jogja Night Carnival ini tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki tim atau pihak eksternal yang terlibat yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Kominfo, Protokol, Satpol PP dan lain-lain. Itu dibentuk berdasarkan keputusan walikota. Biasanya sekitar 4, 5, atau 6 bulan sebelum pelaksanaan *event*. Untuk WJNC tahun 2019 dibentuk 5 bulan sebelumnya karena memang membutuhkan koordinasi yang panjang. Sedangkan untuk tim teknis yang bekerja dilapangan dalam pelaksanaan *event* ini, kami bentuk 3 bulan sebelum. Termasuk dengan *volunteer* juga 3 bulan sebelum.

Untuk *volunteer* sendiri kami rekrut melalui sistem seleksi, yaitu dengan mengisi *google form* yang telah disediakan, dan diseleksi dengan sistem wawancara. Kriteria *volunteer* diseleksi berdasarkan penampilan, kesiapan, dan ketegasan, karena *volunteer* dalam *event* Wayang Jogja Night Carnival ini harus tegas saat berhadapan dengan pengunjung dilapangan supaya suasana tetap kondusif dan tidak terlalu berdesak-desakan. Untuk jumlah *volunteer* sendiri itu total ada sekitar 300 *volunteer* dari ribuan pendaftar.

**7. Bagaimana strategi dan memilih media promosi yang digunakan dalam *event Wayang Jogja Night Carnival* ?**

Strategi promosi yang kami gunakan yaitu melalui media sosial dan media luar ruang. Media sosial *instagram, facebook, dan twitter* WJNC *official* dan TIC Kota Yogyakarta. Kami juga bekerja sama dengan 10 akun media sosial *Instagram* yang ada di Yogyakarta seperti Info Jogja, Jogja Update, Beranda Jogja, Makan di Jogja, dan lain sebagainya. Biasanya dua bulan sebelum acara berlangsung, mereka sudah mulai mempublish *event* tersebut. Menurut kami, media sosial *instagram* lah yang paling efektif sebagai sarana penyebaran informasi pada saat ini sehingga fokusnya yaitu lebih kepada media sosial *instagram*.



Untuk media luar ruang kami menggunakan baliho maupun spanduk, dan lain sebagainya. Untuk media penyiaran kami juga kerap diundang di radio seperti Kota Perak, dan bekerjasama dengan radio RRI Jogja. Kemarin kami juga bekerjasama dengan Televisi nasional seperti Indosiar dengan menggunakan jejaring relasi dari alumni Paguyuban Dimas Diajeng Jogja.

## **B. PERENCANAAN *EVENT***

### **1. Bagaimana riset yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam perencanaan *event* *Wayang Jogja Night Carnival* ?**

Sebenarnya kita dari awal tidak menggunakan semacam riset yang terstruktur ya, jadi terbentuknya *event* *Wayang Jogja Night Carnival* ini merupakan ide dari ibu kepala bidang kita yang sekarang menjadi sekretaris Dinas Pariwisata, Ibu Yetti. Ide dari beliau yaitu bagaimana sih kita bisa lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tidak hanya dengan membuka destinasi baru, akhirnya beliau memiliki ide untuk membuat semacam *event*, waktu itu pawai budaya yang sekarang *Wayang Jogja Night Carnival*. Jadi tidak dengan riset sih, cuman dari pawai budaya menjadi *WJNC* ini tidak dengan riset tapi dengan melihat *event* serupa yaitu *Jember Fashion Carnival*. Menurut kami, *event* *WJNC* ini akhirnya ya benar-benar bisa berkembang dan bisa menyesuaikan dengan *event* sejenis lain yang ada di luar daerah.

### **2. Bagaimana proses dalam menentukan tema *event* setiap tahunnya?**

Yang terlibat dalam penentuan tema hanya dinpar dengan tim kreatif *event* *WJNC* yaitu seniman di Yogyakarta yang telah memiliki sertifikat pakar.

### **3. Bagaimana dalam menentukan kriteria pengisi acara / juri?**

Juri mayoritas berganti-ganti setiap tahunnya. Tapi saat ini masih dari Yogyakarta jurinya. Kalau untuk kriteria, juri yang berpakar dan memiliki sertifikat. Terkait dengan juri kami memilih dari berbagai

kalangan, tidak hanya dari sisi seniman saja, ada budayawan, media, sutradara, dll. penilaiannya kan juga tidak dari sisi seni nya saja, pernah kita jurinya memakai fotografer terkenal, dan lain sebagainya.

**4. Bagaimana inovasi yang dilakukan setiap tahunnya?**

Inovasi selalu dilakukan dari awal. Jadi setiap wilayah yang kita angkat potensinya yaitu 14 kecamatan di Kota Yogyakarta, jadi masing-masing kecamatan kita tunjuk 1 sutradara dan koreografer, namun yang menunjuk bukan kita melainkan kita serahkan langsung oleh bapak camat masing-masing, yang menurut bapak camat memiliki kompeten dan bisa membuat konsep dan inovasi kreatifitas.

**5. Bagaimana cara menentukan anggaran yang dibutuhkan?**

Untuk anggaran kita *full* dari APBD. Bapak walikota Yogyakarta ini sangat senang ada *event* Wayang Jogja Night Carnival karena ini sudah menjadi bagian dalam rangka HUT Kota YK. Selama 4<sup>th</sup> WJNC ini dibarengkan dengan puncak acara HUT Kota Yogyakarta. Jadi beliau menyetujui dan mendukung penuh *event* ini ini dan memasukkan perencanaan anggaran pada APBD Pemerintah Kota Yogyakarta.

**C. PELAKSANAAN EVENT**

**1. Bagaimana karakteristik ciri khas yang ada pada *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

Untuk ciri khas, hampir sama dengan keunikan yang tadi sudah saya jelaskan ya.. ciri khas terdapat pada temanya yang selalu konsisten mengusung wayang, dan disini kami mengkreasikan sebuah pertunjukan wayang di jalan. atau seni di jalanan.

**2. Bagaimana kreatifitas yang diunggulkan dalam titik *display* yaitu di Tugu Yogyakarta?**

Kreatifitas itu dari pesertanya, dari titik *start* tiap kecamatan penampil sudah menunjukkan kreatifitasnya dan sudah dinilai oleh juri. Kalau untuk *lighting*, panggung, dan perlengkapan lain kami menggunakan

vendor. Tetapi, vendor yang kami gunakan itu berbeda-beda, tidak hanya satu vendor karena kita menyesuaikan kualitas perlengkapan yang dibutuhkan dari berbagai vendor.

**3. Bagaimana suasana yang ingin diciptakan ketika pelaksanaan *event* berlangsung?**

Suasanya.. ya spektakuler. Karena itukan memang puncak acara HUT kota Yogyakarta. Setelah acara WJNC selesai kita akhiri dengan Dj. Walaupun dj tidak menunjukkan budaya asli Jogja, tapi hanya untuk menghibur. Ditutup dengan musik. Karena bapak walikota Yogya kan sangat lihai dan pandai untuk nge-dj. Jadi selalu beliau yang dj, dan didampingi oleh salah seorang dj yang terkenal di Yogyakarta.

**4. Apakah terkait lokasi pelaksanaan disesuaikan dengan berbagai pertimbangan yang mendukung kesuksesan *event*?**

Iya, Pemilihan lokasi di Tugu karena mengingat tugu sebagai *icon* dari kota Yogyakarta. Dan pada *event* WJNC ini konsisten diselenggarakan di Tugu Yogyakarta, insyaallah tidak akan berpindah tempat. Dulu sewaktu pawai budaya kita pindah-pindah. Tapi setelah *event* menjadi WJNC, kami pusatkan di Tugu Yogyakarta.

**5. Bagaimana relasi yang dibangun dengan pihak media? dan media apa sajakah yang banyak meliput *event* tersebut?**

Kalau untuk media, relasi cukup baik. Mereka selalu kami libatkan saat jumpa pers, namun dengan sistem pendaftaran. Jadi sehari atau dua hari sebelum, bagi media yang ingin melihat secara langsung *event* harus segera mendaftar mengingat akses masuk terbatas menggunakan *id card*.

Untuk relasi, biasanya setiap tahun kami Dinas Pariwisata itu ada kegiatan Fam Trip, kami selalu mengundang fotografer, youtuber, *influencer*, media dll untuk ikut dalam fam trip guna menjaga relasi dengan *stakeholder*.

**6. Bagaimana sistem koordinasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dengan para *tim kreatif*, peserta acara, panitia dan *volunteer*?**

Sistem koordinasi dengan tim kreatif yang meng-*handle* peserta, kami termasuk intens dan aktif. Kami juga ada grup *Whatsapp*, sehingga kalau mau kumpul kita berkoordinasi melalui grup tersebut. Setelah berkumpul, kami intens untuk ngobrol dan diskusi. Untuk panitia dan *volunteer* kami juga menyediakan grup *whatsapp*, biasanya 2 bulan sebelum pelaksanaan.

#### **D. EVALUASI EVENT**

##### **1. Kapan evaluasi event Wayang Jogja Night Carnival dilaksanakan?**

Sesuai perencanaan kami memang mengadakan evaluasi setiap tahunnya, namun untuk Wayang Jogja Night Carnival tahun 2019 kemarin evaluasi dengan wilayah belum dilaksanakan, mengingat mepetnya anggaran yang ada. Jadinya evaluasi tersebut dilaksanakan bersamaan dengan koordinasi dengan tim kreatif, dengan mengundang wilayah yaitu memaparkan konsep *event* WJNC tahun 2020 dan sekaligus evaluasi WJNC tahun 2019. Sebelumnya memang pernah langsung evaluasi 1 bulan setelah kegiatan, namun karena pada tahun 2019 kemarin anggaran yang mepet, jadi belum dilaksanakan.

##### **2. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?**

Evaluasi dilakukan dengan *meeting* atau berkumpul menjadi satu disuatu ruangan, memaparkan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk tahun selanjutnya. Kami juga menerima masukan dari peserta *event* yaitu wilayah yang ada di Yogyakarta.

##### **3. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam evaluasi?**

Saat evaluasi, yang terlibat hanya dinpar, wilayah 14 kecamatan sebagai peserta *event* WJNC dan tim kreatif. Untuk struktur panitia *show director*, divisi-divisi dan *volunteer* tidak semua dilibatkan. Hanya saja, saat sudah selesai perekrutan *volunteer* tahun setelahnya, mereka akan dikasih tau mengenai evaluasi kekurangan-kekurangan *event* tahun sebelumnya sebagai bahan pembelajaran.

**4. Bagaimana menentukan indikator keberhasilan?**

Indikator keberhasilan ya dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, antusiasme penonton juga.. karena setiap selesai *event* WJNC pasti kami melakukan evaluasi eksternal dengan *survey* kepuasan pengunjung terhadap *event* WJNC. Kami tidak melakukan melalui *form* cetak atau slebaran melainkan dengan rekaman video. Dan tidak hanya pengunjung wisatawan lokal, namun wisatawan asing juga.

**5. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada *event event* Wayang Jogja Night Carnival ?**

Kalau untuk faktor pendukung, saya sangat mengacungkan jempol dengan adanya *teamwork* yang bagus.. *teamwork* yang bagus dari *show director* kebawah hingga *volunteer* itu tadi ya.. untuk faktor penghambat atau evaluasi sih belum ada..

**TRANSKIP WAWANCARA 2**

Nama : Gilang Pandu

Jabatan : Ketua Paguyuban Dimas Diajeng Tahun 2017-2019

Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Maret 2020

**1. Bagaimana karakteristik atau keunikan yang dimiliki *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

Jelas ya kalau namanya WJNC kan Wayang Jogja Night Carnival ya, jadi itu adalah pawai budaya yang memperingati dari ulangtahun kota Yogyakarta tanggal 7 Oktober dan itu mengangkat tema wayang yang setiap tahunnya itu memang berganti-ganti. Nah Di tahun 2019 pawai budaya tersebut mengangkat tema Wayang Kapi-Kapi. Wayang Kapi-kapi itu berupa kera tapi kepalanya berbagai macam bentuk, ada harimau, gajah.. Pawai budaya ini diikuti 14 kecamatan dengan peserta 1200 peserta, dan di tonton kurang lebih 60.000 pengunjung, internasional nasional. Dan memang menjadi identitas dari WJNC itu mengangkat tentang wayang yang erat kaitannya dengan kebudayaan di Kota Yogyakarta.

**2. Apakah *event* ini berhasil dapat meningkatkan *city branding* Kota Yogyakarta sebagai Kota Budaya? Mengapa?**

Iyaa benar, berhasil.. karena ya itu tadi balik lagi tujuannya mengundang berbagai tamu dari wisatawan lokal, manca dan media terutama, karena tujuan utamanya itu media mampu mempromosikan ke berbagai daerahnya mengenai *event* ini. Dari segi acara juga kami mengemas dengan menonjolkan budaya.. menurut data, setiap tahunnya kunjungan wisatawan ke Yogyakarta juga selalu meningkat setiap tahunnya.

**3. Apakah menurut anda pemilihan lokasi *event* di Tugu Yogyakarta dirasa tepat untuk meningkatkan identitas Yogyakarta sebagai Kota Budaya?**

Sangat efektif, karena Tugu merupakan *iconic* dari Kota Yogyakarta. Dan memang disitu adalah pusatnya, jadi memang waktu itu disetting mengarah ke selatan serong ke kiri di Pal Tugu.. di Pos Polisi itu jadi tempat tamu undangan VIP dan lain sebagainya disitu.. menghadap ke arah tugu dan titik *show* peserta itu ada didepannya persis. Jadi menghadap tugu dan di *setting* dengan visual di area tugu.. jadi memang disitu titik yang tepat untuk mengadakan WJNC. Di mulai dari titik pertama itu MCD,

setelah itu *show* di panggung pertama OJK, lalu masuk ke Tugu, lalu masuk ke arah KR 3 titik setelah itu mereka kembali lagi..

**4. Bagaimana terkait persiapan lokasi apakah sebelumnya melakukan survey terlebih dahulu?**

Kita bertahun-tahun agenda WJNC di Tugu Yogyakarta, namun tetap ada *survey* lokasi. Karena waktu itu sempat ada perubahan titik *show* yang dikarenakan terlalu jauh dengan titik *display* utama, akhirnya dimajukan ke OJK.. pokoknya waktu itu ada evaluasi terkait lokasi sehingga memang harus diadakan *survey* lokasi secara berulang..

**5. Apa saja hambatan teknis yang terdapat pada saat pelaksanaan event Wayang Jogja Night Carnival berlangsung?**

Untuk hambatan saat pelaksanaan, karena kita ngurusin orang banyak ya 1200 peserta 14 kecamatan, otomatis panitia yang meng-*handle* tidak sebanding dengan 1200 orang. Otomatis akan lebih sulit dibagian titik persiapan, karena di titik persiapan itu akan mengkoordinisir semuanya mulai dari baris, persiapan dan kelengkapan peserta, properti, kelengkapan konsumsi, keamanan dll. Mulai dari situ sih yang paling berat untuk mempersiapkan menuju titik *display*. Bahkan kadang ada yang telat datang juga sehingga *rundown* harus menyesuaikan.. tapi sejauh itu kemarin aman dan tetap urut juga dari 14 kecamatan..

**6. Apakah ada kendala di luar ekspektasi yang terjadi selama pelaksanaan event berlangsung?**

Banyaknya masyarakat yang antusias, menjadikan kemarin sempat ada sedikit *miss* komunikasi dengan tim keamanan. Barikade kan seharusnya dipasang ya, karena memang itu sebagai titik mereka berkumpul peserta dan *clear* area. Memang untuk peserta bukan untuk penonton. Karena kemarin sekitar jam setengah 6 belum dipasang barikade, penonton ikut masuk ke tengah. Maka akan sulit juga.. Itu menjadi kendala bagi kita mengkoordinir teman-teman persiapan ke *display*. Nah saking banyaknya kita harus meng *clear* kan area bersama tim keamanan. Akhirnya kita

pasang barikade. Barikade keamanan itu sampai belakang MCD, maju hingga ke arah Tugu. Kemarin yang belum di pasang itu di titik MCD malahan, MCD belum dipasang jadi mereka masuk sampai ke depan.. padahal itu titik kumpul juga.

**7. Bagaimana mengenai ketepatan waktu pada pelaksanaan?**

Kita *on time* karena *event* yang sama Bu Yetti (*show director*) itu selalu *on time*. Karena balik lagi gimana *show director* itu berpengaruh untuk mengatur, *me-manage* sebuah acara apalagi acara gede ya. Otomatis semua elemen akan saling bersinergi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya apa yang mejadi tugas yang diberikan oleh *show director*.

**8. Kapan dilaksanakannya gladi bersih ?**

Kami melakukan gladi sebanyak dua kali. Gladi pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2019 di Balai Kota bersama peserta *event* dari 14 Kecamatan. Gladi bersih kedua dilaksanakan pada tanggal 6. Diikuti oleh koordinator nya aja per kecamatan. Sekitar pukul 11 atau 12 malam, karena menunggu *clear area* jalan. Selesai sekitar pukul 2 malam.

**9. Apakah menurut anda gladi bersih ini merupakan salah satu hal yang dapat memperlancar jalannya *event* dan harus dilaksanakan?**

Sangat penting, karena dari semua peserta yang ikut per kecamatan itu kan belum tentu pernah ikut di WJNC ya..Walaupun itu memang *event* tahunan tapi kan masyarakat belum tentu sama yang mengikuti. Otomatis yang namanya gladi bersih walaupun nggak diikuti dari semua peserta tapi di wakikan dengan koordinator, itu akan menyampaikan teknis yang memang ketika hari H dilaksanakan, dan itu penting banget..

**10. Dari tahapan perencanaan hingga pelaksanaan *event*, apakah *setting* tata panggung, audio maupun *lighting* berjalan sesuai dengan perencanaan awal?**

Yess. Karena sebelumnya kita pasti ada *briefing* dulu sama Pak Walikota.. waktu itu seminggu sebelum kalau nggak salah, seminggu



sebelum hari-H kita sowan ke kantor, presentasi kebutuhan audio, visual , lighting, dari *show director* dan dari semua divisi itu presentasi dan pak Walikota juga menambahkan apa yang kira-kira menjadi masukan untuk WJNC. Balik lagi kita selalu ada evaluasi dari tahun sebelumnya kita konsep yang berbeda gitu jadi memang sangat mempengaruhi berjalannya WJNC sih. Karena itu jadi saling mendukung, ketika masyarakat *perform show* dengan sangat epic, ditambah dengan *lighting* dengan audio visual yang mendukung, akan menjadi pagelaran yang menarik..

**11. Bagaimana mengenai pemilihan vendor dalam pelaksanaan event Wayang Jogja Night Carnival?**

Vendor yang kami pilih itu selalu tetap dari tahun ke tahunnya..vendor yang memang terpercaya.. jadi memang sudah berkerjasama juga , udah hafal dengan siklusnya WJNC itu bagaimana..

**12. Pentingkah adanya pengawasan oleh *show director* dalam event ini? Bagaimana bentuk pengawasan dari pihak *show director*?**

Fungsi *show director* itu memang sangat penting ya.. beliau mengkonsep dari awal mau seperti apa, tentunya dengan tim kreatif. Setiap tahun juga akan menjadi beda itu tergantung *show director* nya. Bahkan hal-hal detail seperti tata panggungnya, visual, audio, *rundown*, peserta mau dibuat seperti apa itu memang dari *show director* yang menentukan.. nantinya akan dikerjakan oleh divisi masing-masing. Untuk *controlling* itu selalu rutin, seperti apa perkembangannya, selalu ada presentasi juga, jadi memang berperan penting ya *show director* itu.. pada saat hari H, beliau juga langsung memegang semua kendali, otomatis komunikasi beliau itu ada di semua koordinator juga.. karena saya pun kemarin juga kalau mau komunikasi juga langsung ke Bu Yetti..

**13. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan pada event Wayang Jogja Night Carnival?**

Untuk waktu evaluasi memang belum terjadwal, cenderung fleksibel.. karena masih *crowded* dan memang menyesuaikan dari semua elemen..

**14. Bagian mana dari *event* ini yang menunjukkan bahwa Yogyakarta merupakan Kota Budaya?**

Pada pelaksanaannya, peserta yang jelas menjadi *icon* otomatis mereka memiliki karakter masing-masing dari tiap kecamatan yang menunjukkan identitas budayanya.. MC selalu menggunakan busana yang sarat akan budaya seperti pada tahun 2019 ini menggunakan busana layaknya dalang pada pertunjukkan wayang.. selain itu, terdapat janur kuning melengkung di sekitar panggung tempat duduk tamu undangan karena memang memperingati ulangtahun ya HUT jadi memang ada janur yang diletakkan di banyak sisi..

**15. Adakah kerjasama dari pihak penyelenggara dengan media mancanegara dan media nusantara untuk mendukung proses promosi Yogyakarta sebagai Kota Budaya?**

Banyak. Media lokal dan media mancanegara.. kami juga menyediakan spot untuk para media.. media ini justru paling susah karena mereka biasanya pengen ambil posisi yang menurut *angle* nya menarik untuk bisa dijual.. jadi sinerginya memang kuat antara Dinas Pariwisata dengan media lokal maupun luar..

### **TRANSKIP WAWANCARA 3**

Nama : Ihsan Risniawan (*Volunteer Event* Wayang Jogja Night Carnival 2019)

Tanggal Wawancara : Rabu, 5 Februari 2020

Asal : Yogyakarta

**1. Darimana anda mengetahui *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

Kalau WJNC pertamanya tau dari TIC Jogja Kota, abis itu langsung lihat dari official akunnya WJNC sendiri.

**2. Menurut anda, apa keunikan yang dimiliki event Wayang Jogja Night Carnival ini?**

*Event* ini menurutku bagus banget karena yang pertama kan sebuah budaya yang nunjukin wayang yang dipadukan dengan tari tradisional dan cerita itu sangat unik bahkan mewarisi budaya Jawa yang hampir punah. Sepertinya memang di Yogyakarta *event* yang mengkreasikan wayang dengan konsep Karnaval hanya di *event* Wayang Jogja Night Carnival.

**3. Apakah event ini pantas untuk disebut sebagai event unggulan yang terus harus ditingkatkan tiap tahunnya? Mengapa?**

Kalau unggulan, bisa jadi salah satunya.. *Event* Wayang Jogja Night Carnival ini memang harus ada setiap tahun karena itu sebagai cara kota Yogyakarta sendiri melestarikan Budaya yang ada di Yogyakarta.

**4. Hal apa yang membuat anda tertarik bergabung menjadi volunteer event WJNC?**

Pertamanya, memang tertarik dan ingin berpartisipasi dengan kota kelahiran di HUT jogja ini melalui bergabung di *event* Wayang Jogja Night Carnival. Partisipasi sebagai warga Yogyakarta sendiri yang asli dari sini, dan setidaknya sekecil apapun usaha yang dilakukan bisa memberikan kontribusi ke Yogyakarta, makanya saya tertarik jadi *volunteer* dan memutuskan untuk mendaftar di *event* Wayang Jogja Night Carnival.

**5. Pengalaman apa yang anda dapatkan setelah mengikuti volunteer event WJNC?**

Kalau pengalaman seperti hal-hal baru mungkin nggak ada sih, karena posisinya *volunteer*.. hal-hal lain sudah diperispkan oleh Dinas Pariwisata jadi *volunteer* membantu pada saat pelaksanaan. Kalau untuk dapat apanya, paling pengalaman di lapangan sih, bisa melihat *event* Wayang Jogja Night Carnival secara langsung.

**6. Bagaimana menurut anda mengenai koordinasi dari dinas pariwisata terhadap panitia/volunteer yang bergabung? Apakah sudah baik?**

Kalau untuk koordinasinya bagus, soalnya kalau dari Dinas Pariwisata ada informasi untuk *volunteer* itu biasanya langsung disebarakan informasinya di grup, dan juga dari Dinpar yang masuk grup itu emang aktif menginformasikan dan menjawab pertanyaan juga fastrespon.

**7. Hambatan apa saja yang anda temui ketika anda menjadi *volunteer event* tersebut?**

Hambatannya ya masyarakat yang masih tidak mempedulikan kelancaran acara kalau misalnya mereka seenaknya saja otomatis acara bisa saja tertunda atau terhambat karena masyarakat yang tidak mau tertib.

**8. Bagaimana suasana di lintasan ketika acara sudah berlangsung?**

Malam pada saat pelaksanaannya, itu sangat tidak terkondisikan. Aslinya dari pihak Wayang Jogja Night Carnival sudah bekerjasama dengan polisi atau pihak keamanan untuk menyediakan pagar pengamananan tetapi kurang, jadi akhirnya memakai tenaga manusia untuk sepanjang Tugu ke Utara, cuma pakai tali rafia dan itu warganya banyak yang tidak tertib dan tidak mentoleransi bahwa kita harus menjaga lintasan. Banyak warga yang ngeyel memaksa untuk keluar masuk di jalanan, padahal itu tidak diperbolehkan, dan masih banyak yang jualan padahal sudah diberi tahu bahwa dilarang berjualan. Banyak warga yang ingin mendokumentasikan tetapi masih tidak tahu aturan. Tapi kalau dinas pariwisata dan panitia sendiri sudah selalu memberitahukan kepada kami *volunteer* untuk tegas dan menjaga lintasan demi kelancaran acara.

**9. Bagaimana suasana titik display ketika penampilan saat display berlangsung?**

Untuk titik *display*, menurut saya dari segi *lighting* dan panggung sudah sesuai ya. Yang paling meriah juga disitu. Sayangnya di titik *display* masyarakat kurang bisa menikmati penampilan, karena disitu ada tamu VIP dan lain-lain. Jadi saat *display* masyarakat yang ada disamping kanan kiri

lintasan mereka agak mendorong *volunteer* supaya bisa lihat *display* nya karena terhalang

**10. Apakah mengenai pasca acara yaitu evaluasi, teman-teman *volunteer* dilibatkan?**

Kalau evaluasi tidak, se usai acara kita makan bersama dan dikemudian hari datang di Dinas Pariwisata untuk mengambil sertifikat dan tanda terimakasih.

**11. Apakah saran anda untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival kedepannya?**

Untuk acaranya sendiri menurutku bagus banget dan unik baik dari segi acaranya dan lain-lainnya, mungkin evaluasi kedepannya yang paling vital itu mengenai lintasannya, kalau lintasan benar-bener nggak dijaga, ya acaranya bisa ga berjalan.. karena masyarakatnya bakal berlalu lalang dan juga seenaknya mendekati peserta carnivalnya. Sehingga kedepannya, pagar pelindung itu dibanyakin karena sepanjang jalan itu pasti ramai kerumunan masyarakat. Tapi disitu tetap harus dikasih personil entah itu polisi atau *volunteer* yang bisa menegaskan masyarakat.

#### **TRANSKIP WAWANCARA 4**

Nama : Yul Hanifah (Pengunjung *Event* Wayang Jogja Night Carnival 2019)

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020

Asal : Jakarta

**1. Bagaimana anda dapat mengetahui adanya *event* Wayang Jogja Night Carnival ?**

Saya mengetahui *event* Wayang Jogja Night Carnival dari poster publikasi Instagram *event* Jogja, lalu melihat ternyata diposting juga di Instagram TIC Kota Jogja dan ada *official* akun nya yaitu WJNC *Official*. Dari situ saya melihat banyak dokumentasi karnaval WJNC tahun-tahun sebelumnya juga dan sepertinya menarik untuk di kunjungi karena dari namanya saja sudah unik, Wayang tapi dibikin acara karnaval.. sehingga saya memutuskan untuk menyaksikan *event* tersebut.

**2. Mengapa anda tertarik untuk datang ke *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

Saya tertarik karena ada *event* budaya di Yogyakarta yang mengkreasikan wayang menjadi sebuah karnaval, cukup unik ya.. karena biasanya melihat wayang itu sebuah pagelaran yang melibatkan dalang maupun gamelan tapi kali ini berbeda.

**3. Setelah anda mengunjungi *event* Wayang Jogja Night Carnival, apakah menurut anda *event* sudah berhasil meningkatkan *city branding* Yogyakarta sebagai Kota Budaya? Mengapa?**

Menurut saya sudah.. dan jelas bisa meningkatkan *city branding* Yogyakarta sebagai Kota Budaya, didukung dengan poster *event* tersebut sudah di publikasikan sejak lama, sekitar beberapa bulan sebelum *event* berlangsung.. otomatis masyarakat Yogyakarta maupun luar Yogyakarta memiliki informasi sejak dini mengenai *event* tersebut. Kemudian saya juga tidak bosan untuk selalu berkunjung ke Kota Yogyakarta karena kota ini memang banyak memiliki atraksi wisata berupa *event* budaya, terlebih pada *event* Wayang Jogja Night Carnival ini benar-benar menyuguhkan pertunjukan yang unik, apalagi diselenggarakan di Tugu ya, jadi memang efektif mengundang perhatian wisatawan atau pengunjung. Jogja memang istimewa dengan segala budaya dan atraksi wisata yang dimiliki.

**4. Bagaimana kesan yang didapatkan untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

*Event* ini sangat bagus dan menarik, terlebih Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta bisa menggarap dengan konsisten tiap tahunnya.. masyarakat juga banyak yang antusias sehingga menurut saya *event* ini bisa dikatakan sebagai salah satu *event* budaya Unggulan di Yogyakarta.

**5. Bagaimana saran anda untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

Untuk sarannya yang pertama mungkin lebih di tekankan lagi mengenai ketertiban penonton, karena banyak sekali ya penonton yang antusias pengen melihat karnaval tersebut, sehingga malah berdesak-desakan entah anak kecil maupun orang tua. Yang kedua, lebih di *ontime* kan lagi manajemen waktunya. Ketika informasinya dimulai pukul 7, seharusnya bisa benar-benar dimulai tepat waktu. Karena kasihan juga kalau molor dan selesai acaranya terlalu malam, mengingat banyak penonton anak kecil yang mereka harus sekolah di pagi hari nya..sebenarnya bisa pulang duluan, namun ada beberapa jalan yang ditutup.

## **TRANSKIP WAWANCARA 5**

Nama : Tinezia Nur F (Pengunjung *Event* Wayang Jogja Night Carnival 2019)

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020

Asal : Bandung

**1. Bagaimana anda dapat mengetahui adanya *event* Wayang Jogja Night Carnival ?**

Pertama kali saya mengetahui Wayang Jogja Night Carnival itu dari spanduk yang terpasang di sudut2 kota, lalu mengikuti perkembangannya dari *instagram* karena beberapa teman saya juga menjadi panitia *volunteer*.

**2. Mengapa anda tertarik untuk datang di *event* WJNC?**

Saya tertarik karena *event* ini merupakan hajatan yang lumayan menarik untuk merayakan ulang tahun jogja, menjadi panggung ekspresi sekaligus edukasi budaya bagi masyarakat jogja terkhususnya warga kecamatan-kecamatan di kota sebagai penampilnya, dengan tema perwayangan yang menarik.

**3. Setelah anda mengunjungi *event* Wayang Jogja Night Carnival, apakah menurut anda *event* tersebut sudah berhasil meningkatkan *city branding* Yogyakarta sebagai Kota Budaya? Mengapa?**

Sangat berhasil, mengingat kembali Jogja akrab dengan julukan kota budaya, masyarakatnya pun hidup berbudaya. Apalagi dengan berbagai *event* kesenian2 di Jogja yang diprakarsai, diselenggarakan dan ditampilkan guna meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga menurut saya dengan hal tersebut sudah berhasil untuk membentuk citra kota Yogyakarta sebagai kota budaya. Karena dengan adanya berbagai *event* budaya di Yogyakarta, masyarakat yang berkunjung di Kota Yogyakarta memiliki stigma bahwa Jogja memang istimewa dan sarat akan budaya. Saya pribadi pun selalu ingin kembali ke Yogyakarta karena kota ini ramah dan berbudaya.

**4. Bagaimana kesan yang didapatkan untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

*Event* yang sangat menarik untuk di kunjungi, apalagi melihat antusiasme serta kreativitas penampil yang menunjukkan usaha terbaiknya. Didukung dengan pelaksanaan *event* oleh dinas pariwisata benar-benar di unggulkan sisi budayanya.

**5. Bagaimana saran anda untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?**



Semoga selalu & semakin kreatif, luwes dalam mengedukasi masyarakat mengenai budaya, semakin memberi peluang bagi generasi muda untuk ikut andil dalam prosesnya.

## TRANSKIP WAWANCARA 6

Nama : Indira Maha F (Pengunjung *Event* Wayang Jogja Night Carnival 2019)

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020

Asal : Yogyakarta

**1. Bagaimana anda dapat mengetahui adanya *event* Wayang Jogja Night Carnival ?**

Saya mengetahui *event* ini karena kebetulan dikasih tau teman saya.

**2. Mengapa anda tertarik untuk datang di *event* WJNC?**

Karena memiliki waktu senggang dan kebetulan *event* nya dilaksanakan di dekat rumah tuh, di Tugu Yogyakarta, aksesnya mudah & ada temen saya, wutri yang mau diajak hehe. *Event*nya seru juga karena kan setahun sekali ya,, ada parade wayang yang melibatkan banyak partisipan terus totalitas banget gituu kostum sama makeupnya.

**3. Setelah anda mengunjungi *event* Wayang Jogja Night Carnival, apakah menurut anda *event* tersebut sudah berhasil meningkatkan *city branding* Yogyakarta sebagai Kota Budaya? Mengapa?**

Berhasil, karena saya lihat itu bener-bener membludak sih yang nonton. Dan memang pada antusias karena sampai acaranya selesai juga baru pada bubar. Didukung dengan lokasinya ikonik banget ya Tugu, ciri khas Jogja.

**4. Bagaimana kesan yang didapatkan untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

Seru dan sangat menarik, semoga tahun depan ada lagi dan lebih banyak ragam kostum wayang yang diparadekan

**5. Bagaimana saran anda untuk *event* Wayang Jogja Night Carnival?**

Untuk para peserta lebih di tertibkan lagi, karena di lokasi yang terbilang sudah luas itupun sangat berdesak-desakan.